

RINGKASAN

Titik Sularti. J2B 098 106. Struktur Histologis Hepar Ayam (*Gallus sp*) Setelah Pemberian Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria*) Dalam Minum. (Dibawah Bimbingan Koen Praseno dan Tyas Rini Saraswati).

Kunyit putih merupakan salah satu tanaman dari famili Zingiberaceae yang berpotensi sebagai bahan obat tradisional. Pemanfaatan kunyit putih sebagai obat karena tanaman ini mengandung minyak atsiri, kurkumin, cineole, camphene, borneol, zedoarin, dan resin yang berpotensi sebagai bahan dasar obat. Kurkumin berfungsi merangsang dinding kantong empedu untuk mengeluarkan empedu dan minyak atsiri berfungsi menurunkan frekuensi keluarnya asam lambung sehingga berpengaruh pada kerja hepar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui toksisitas kunyit putih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2002 dengan menggunakan hewan uji 17 ekor ayam betina. Kadar kunyit putih yang digunakan adalah 0 ppm (kontrol), 500 ppm (P₁), 1000 ppm (P₂), 1500 ppm (P₃), dan 2000 ppm (P₄). Analisis yang digunakan adalah Rancangan Acak lengkap dengan ulangan tidak sama dan apabila ada perbedaan yang nyata antar perlakuan digunakan Uji Lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil) pada taraf 5%.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pemberian kunyit putih sampai kadar 2000 ppm tidak menyebabkan penurunan bobot badan dan bobot hepar tetapi hanya meningkatkan diameter sel hepar.